

PERSETUJUAN PEMBIMBING

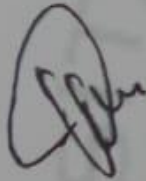
Skripsi yang Berjudul
Penggunaan Bahasa Berdasarkan Status Sosial Masyarakat Di Desa Tinelo
Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo

Oleh

FENTI
NIM 311 417 005

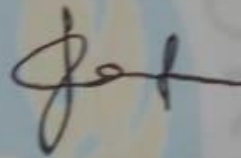
Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji,
Tanggal, Desember 2020

Pembimbing I,



Prof. Dr. Suprivadi, M.Pd
NIP. 19680806 199702 1 002

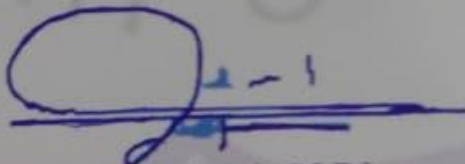
Pembimbing II,



Rahmatan Idul, S.S., M.A
NIP. 19880424 201803 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19770806 200312 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul




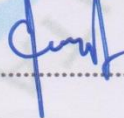
Penggunaan Bahasa Berdasarkan Status Sosial Masyarakat di Desa Tinelo
Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo

Oleh

FENTI
NIM 311 417 005

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2021
Waktu : 11:21-15:31

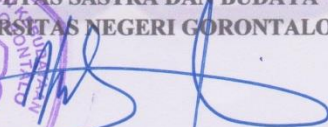
No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Dakia N. Djou, M.Hum NIP 195908261988031003	
2.	Dr. Asna Ntelu M.Hum NIP 196210091988032002	
3.	Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd NIP 196210091988032002	
4.	Rahmatan Idul, S.S., M.A NIP 198804242018031001	

Gorontalo, 2021

DEKAN

FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO




Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A, Ph.D.
NIP 1968031019994032003

ABSTRAK

Fenti. 2020. *Penggunaan Bahasa Berdasarkan Status Sosial Masyarakat di Desa Tinelo Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Univeritas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd Pembimbing II: Rahmatan Idul, S.S., M.A

Penggunaan bahasa merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam menggunakan bahasa sehari-hari untuk berkomunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan bahasa pada masarakat yang dilihat dari status sosial, khususnya pada tingkat pendidikan dan profesi di Desa Tinelo Kecamatan Tilango Kabupaten gorontalo. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori status sosial yang dikemukakan oleh Mansoer Pateda (1983).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini yaitu percakapan masyarakat Desa Tinelo pada kehidupan sehari-hari dalam beraktifitas dan Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tinelo, baik remaja, sampai orang dewasa. Data-data tersebut dikumpul dengan menggunakan teknik rekam, wawancara, dan teknik simak catat. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mentranskripsi data lisan ke dalam bentuk tulisan, menerjemahkan, mengklasifikasi data hasil angket, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan oleh masyarakat Desa Tinelo berdasarkan tingkat pendidikan dan profesi berbeda penggunaan bahasanya yakni orang yang memiliki pendidikan tinggi beda penggunaan bahasanya dengan orang yang memiliki pendidikan rendah ataupun tidak memiliki pendidikan, namun hanya sebagian kecil saja yang memiliki tingkat pendidikan rendah bisa menyesuaikan bahasanya dengan mitra tutur yang memiliki tingkat pendidikan tinggi. Begitu juga bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang berbeda profesi, yakni orang yang berprofesi sebagai pejabat/pegawai berbeda penggunaan bahasanya dengan orang yang hanya berprofesi sebagai pedagang ataupun nelayan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa oleh masyarakat Desa Tinelo yang dilihat dari tingkat pendidikan maupun tingkat profesi beda penggunaan bahasanya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata-kata Kunci: penggunaan bahasa, status sosial, pendidikan, profesi, Desa, Tinelo

ABSTRACT

Fenti. 2020. *The Use of Languages Based on Social Status of the Community in Tinelo Village, Tilango District, Gorontalo Regency.* Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd. Co-supervisor: Rahmatan Idul, S.S., M.A

The use of language is a community activity in using everyday language to communicate. This study aimed to describe the use of language in the community as seen from social status, especially at the level of education and profession in Tinelo Village, Tilango District, Gorontalo Regency. The study employed the social status theory proposed by Mansoer Pateda (1983).

Further, the research relied on a qualitative descriptive method. The research data were in the form of a conversation, which was taken from the people of Tinelo Village, both teenagers, and adults. The data collection techniques consisted of recording, interviews, and observation and note-taking techniques. The collected data were analyzed by transcribing oral data into written form, translating, classifying the questionnaire results, analyzing the data, and concluding the results of data analysis.

The results indicated that the language used by the people of Tinelo Village was based on the level of education and profession. People with higher education tend to use different languages from people who had lower or even had no education. However, only a small group of people with lower education were able to adjust the use of their language or speech with their speech opponents with higher education. The different language use also occurred to the people who work as officials/employees with people who only worked as traders or farmers. Simply put, the levels of education and profession influenced the use of language by the people in the Tinelo Village.

Keywords: use of language, social status, education, profession, Tinelo, village

